

**OBSCUUR LIBEL DALAM GUGATAN WARIS  
(Studi Perkara No.1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
BINTI MAMLUATUL ROHMAH  
NIM 09210026**



**JURUSAN AL-AHWAL ASY-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2013**

**OBSCUR LIBEL DALAM GUGATAN WARIS  
(StudiPerkara No. 1444/Pdt .G/2011/PA.Mlg)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
BINTI MAMLUATUL ROHMAH  
NIM 09210026**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### ***OBSCUR LIBEL DALAM GUGATAN WARIS*** **(StudiPerkara No. 1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 15 Februari 2013

Penulis,

BintiMamluatulRohmah  
NIM 09210026

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Binti Mamluatul Rohmah, NIM 09210026, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

***OBSCUUR LIBEL DALAM GUGATAN WARIS***  
**(Studi Perkara No. 1444/Pdt. G/2011/PA.Mlg)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 19 Maret 2013

Mengetahui  
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dosen Pembimbing,

Dr. ZaenulMahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

Dr. H. Saifullah, SH., M.Hum.  
NIP 196512052000031001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Binti Mamluatul Rohmah, NIM 09210026, mahasiswi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### ***OBSCUUR LIBEL DALAM GUGATAN WARIS*** **(Studi Perkara No. 1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+ (sangat memuaskan)

Dengan penguji:

1. Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum.  
NIP 196512052000031001 ( \_\_\_\_\_ )  
Sekretaris
2. Dr. M. NurYasin, M.Ag.  
NIP 196910241995031003 ( \_\_\_\_\_ )  
Ketua Penguji
3. ErfaniahZuhriyah, M.H.  
NIP 197001181998032004 ( \_\_\_\_\_ )  
Penguji Utama

Malang, 12 April 2013  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.  
NIP 195904231986032003

## MOTTO

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي  
أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٦٥﴾

Artinya:

Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.<sup>1</sup> (Q.S. An-Nisa': 65)

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT.Syaamil,2005), 88

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada setiap makhluk di dunia, dan yang telah memberikan segala kenikmatan bagi manusia di bumi, maka sudah sepantasnya segala pujian dan rasa syukur atas kehadiran Allah swt, kupersembahkan karyaku ini kepada:

Kedua orang tuaku yang selalu memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dukungan, kepercayaan, serta doanya, dan memberikan kesempatan ananda untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Seluruh jerihpayah dan perjuangan beliau merupakan pendorong semangatku untuk berpacu menuntut ilmu, meraih kesuksesan dan meraih cita-cita untuk melangkah di hari yang akan datang dengan penuh keyakinan.

Kepada saudara-saudaraku di rumah dan teman-teman seangkatan yang senantiasa menjadi inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, semoga apa yang telah kalian lakukan semua mendapatkan balasan dari Allah swt.

Kepada teman-temanku di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an "Nurul Furqon", dan sahabat karibku yang berada di Yogyakarta, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doanya bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Kepada keluarga besar bapak Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum., yang senantiasa memberikan waktu bimbingan, motivasi, mau'idzah hasanah, dan tempat yang nyaman sehingga wawasan penulis bertambah dan dapat mendapatkan kenyamanan dalam mengerjakan tugas.

Kepada Ketua Pengadilan Agama Malang beserta semua aparat, karyawan dan khususnya bapak hakim yang memutus perkara yang menjadi topik bahasan skripsi ini yaitu Bapak Syamsul Arifin, Bapak Faishol Hasanuddin dan Ibu Sriyani semoga amal beliau semuanya dicatat oleh Allah swt sebagai amal yang shaleh *Amien Ya Robbal 'Alamin*.

Malang, 14 Februari 2013  
Penulis

Binti Mamluatul Rohmah  
NIM 09210026



## PRAKATA



*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan nikmatNya serta kekuatankepadapenulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. *Shalawat* serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya, yang menjadi teladan dalam kehidupan yang penulis jalankan setiap hari demi kebahagiaan dunia dan ahirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. TutikHamidah, M.Ag.,selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkanwaktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmunya dengan penuh tulus ikhlas.
5. Ayahanda Ahmad Sa'adi dan Ibunda Siti Al-Mar'ah yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayang, tanpa dukungan moril dan

materiel serta doa beliau tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada Ayahanda Nahuri yang senantiasa mendoakan penulis demi kesuksesan penulis dikehidupan mendatang.

6. Segenap Para Hakim di Pengadilan Agama kota Malang, khususnya kepada Bapak Drs. Munasik, M.H. dan Bapak Dr. H. Moh. Faishol Hasanuddin, S.H., M.H., yang dengan sabar dan ikhlas memberikan beberapa keterangan yang diinginkan penulis sehingga penulis dapat menjadikan sebagai bentuk di dalam karya ilmiah ini.
7. Abah kyai Muhammad Khusaini al-Hafidz selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Furqan beserta para keluarganya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengenyam pendidikan ekstrakurikuler selain di kampus.
8. Adinda Muhammad Sulton Anwari besrtasaudara-saudaraku di rumah yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis demi terseleseikanya skripsi ini.
9. Seluruh sahabatkaribku di Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas motivasi kalian semua.
10. Sahabat-sahabatku di Pondok Pesantren Nurul Furqon, terimakasih atas dukungan, motivasi dan kebahagiaan yang telah kalian berikan.
11. Semua pihak yang telah membantu saya baik dengan doa maupun dengan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bias saya sebutkan satu-persatu, terimakasih.

Semoga Allah swt memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak atas segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan kepada penulis. Penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Amin.

Malang, 14 Februari 2013  
Penulis

Binti Mamluatul Rohmah  
NIM 09210026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.LatarBelakangMasalah.....	1
B.BatasanMasalah.....	6
C.RumusanMasalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasioanal.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Penelitian Terdahulu.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>25</b>
A. Gugatan Waris.....	25
1. Pengertian Gugatan.....	25
2. Prosedur Pengajuan Gugatan Waris.....	26
3. Tahap-Tahap Pemeriksaan Perkara Waris.....	30
B. Gugatan <i>Obscuur libel</i> .....	36
C. Eksepsi.....	40
1.Pengertian Eksepsi.....	40
2.Macam-Macam Eksepsi.....	41
3.Tahap Pemeriksaan Perkara Waris.....	44
D. Penemuan Hukum Oleh Hakim.....	47
E.Konsep Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Hukum Acara Perdata.....	52

<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Tentang Perkara Nomor 1444/ Pdt.G/2011/PA.Mlg.....	58
B.Tahap Penemuan Hukum Oleh Majelis Hakim Dalam Memeriksa Perkara       No.1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg       yang <i>Obscuur</i> <i>Libel</i> .....	68
C.Dasar Pertimbangan Majelis Hakim Mengabulkan Eksepsi Tergugat Terhadap Gugatan Waris Yang <i>Obscuur Libel</i> .....	76
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

MamluatulRohmah, Binti. 09210026. 2013. *Obscuur Libel Dalam Gugatan Waris (Studi Perkara No.1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg)*.Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah.FakultasSyariah. Universitas Islam NegeriMaulana Malik Ibrahim Malang.Pembimbing: Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum.

---

**Kata kunci:** *Obscuur Libel*, Gugatan, dan Waris

Perkara waris merupakan kewenangan absolut Peradilan Agama. Dalam mengajukan gugatan di Pengadilan Agama hendaknya penulisan surat gugatan ditulis secara jelas, terang dan rinci. Pasal 8 Rv menjelaskan tentang syarat formil gugatan, yaitu *fundamentum petendi* harus jelas dan lengkap, serta petitum harus terang dan pasti. Surat gugatan waris yang diajukan para Penggugat perkara No.1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg adalah *obscur libel* karena terdapat kesalahan dalam penulisan identitas Penggugat II dan alamat Tergugat I, serta posita tidak jelas. Namun dalam eksepsi Tergugat tertulis salah satu penyebab *obscur libel* karena ada sengketa hak milik tanpa adanya pihak ketiga, sehingga masih merupakan kewenangan absolut Pengadilan Agama. Dalam perkara ini Majelis Hakim mengabulkan eksepsi para Tergugat yang masih terdapat kesalahan dalam eksepsi tersebut. Beberapa permasalahan di atas, menyebabkan peneliti tertarik untuk mengetahui tahap penemuan hukum oleh Majelis Hakim dalam memeriksa perkara waris No. 1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg yang *obscur libel*, kemudian dasar pertimbangan yang digunakannya untuk mengabulkan eksepsi Tergugat.

Peneliti menggunakan jenis penelitian hukum normatif, dengan pendekatan kasus, berupa perkara No. 1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg. Pengumpulan datanya yaitu metode dokumentasi dan wawancara sebagai penguat dokumentasi. Dalam analisisnya, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Oleh karena peneliti menggunakan bahan hukum primer berupa putusan hakim, bahan hukum sekunder berasal dari literatur atau buku bacaan yang relevan dengan pokok pembahasan, kemudian dianalisis sampai pada kesimpulan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tahap penemuan hukum terhadap perkara waris No.1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg yang gugatannya *Obscuur Libel* hanya sampai tahap kualifikasi, karena pemeriksaan perkara hanya sampai pada replik dan duplik sebab terjadi kesalahan formil dalam surat gugatan. Kemudian Majelis Hakim menggunakan pertimbangan yuridis dalam memeriksa perkara ini. Sebagaimana eksepsi yang diajukan para Tergugat yang menjelaskan *obscur libel* sebab terjadi *error in persona*, karena Penggugat II masih berumur enam tahun dan tidak berhak untuk menggugat sengketa. Sehingga kedudukan Penggugat II sebagai subjek hukum harus benar-benar terdiskripsikan secara tekstual dengan penyebutan kalimat diwakili oleh ibunya. Melihat hal tersebut Majelis Hakim merasa sudah cukup alasan untuk mengabulkan eksepsi para Tergugat, sehingga *obscur libel* karena kesalahan penulisan alamat Tergugat I dan posita tidak jelas tidak dipertimbangkan. Di mana hal ini mengakibatkan para pihak tidak puas dengan putusan Majelis Hakim dan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Agama Surabaya.

## ABSTRACT

MamluatulRohmah, Binti. 09210026.2013. *Obscuur Libel in inheritance claim (The case study number 1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg)*. Thesis. Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah Departement. Syariah Faculty. The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Advisor: Dr. H.Saifullah, S.H.,M.Hum.

---

**Keyword:** *Obscuur Libel*, claim, inheritance.

The inheritance claim is the absolute authority of the Religious court. Writing the claim letter at the religious court is written clearly, distinctly and explicitly. An article of 8 Rv explains about the requirement of claim formal, those are the *fundamentumpetendi* have to be clear and complete; and *petitum* have to be clear and definite. The inheritance claim letter which is submitted by the plaintiffs of the case number 1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg is *obscur libel* because there is mistaken on the writing of second plaintiff identity and the first defendant address and the *posita* is unclear. However in exception, the defendant is written as one of the *obscur libel* factors because the properties case without the third party presence, so that is still include absolute authority of the religious court. In this case, the judges accept the exception of defendant which is still has mistaken on that exception. Those problems above made the researcher is interested to know the steps of finding law by the judges to the *obscur libel* inheritance case by the number 1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg, then what are considerations of judges to accept exception of defendant.

The researcher uses the normative law type by case approach. The collecting data used documentation method and interview. The researcher uses the descriptive method in analyzing. Therefore, the researcher uses substances of primary law namely judge decision and the secondary law substances, it comes from literature or the book which is relevant with subject, then it was analyzed to get the conclusion.

This research finding prove the step of finding law to the *obscur libel* inheritance case number 1444/Pdt.G/2011/PA.Mlg is only until qualification step, because the case investigation is only until the replic and dupli because occurred formal mistaken on the claim letter. Then the judge use judicial judgement. As the exception that is submitted by defendant, it explain unclear because of *obscur libel* cause of *error in persona* happening, because the second plaintiff is six years old still in custody of his mother and does not have a right to claim the case. The position of second plaintiff as subject of law must be describe textually by mentioning word "represented by his mother". Seeing that case, judge feel has enough reason to accept exception of defendants, still *obscur libel* because of mistaken on address writing of first defendant and *posita* is unclear not be judgment. This case consequence some parties are unsatisfied with judge decision and submit appeal to the High Religion Court of Surabaya.

## ملخص البحث

بنتي مملؤة الرحمة. ٢٦. ١٠. ٢١. ٠٩. ١٣. ٢٠: أوبسكور ليبيل (*Obscure Libel*) في دعوى الوريث (دراسة علي الحكم  
نمرة: ١٤٤٤/PA.Mlg/٢٠١١/Pdt.G). البحث العلم النهائي في شعبة الأحوال الشخصية  
كلية الشريعة. جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف الدكتور سيف  
الله الماجستير

### الكلمات المفتاحية: أوبسكور ليبيل، الدعوى والوريث

الوريث هي من أحد سلطة المطلق لمحكمة الدينية. ينبغي علي من يحال فيه أن يكتب علي الدعوي  
واضحا وتفصيلا. قد تكتبها ذلك من رقم الثامن في قانون RV بالشروط الرسم الدعوي يعني أن تكون  
فوندمينتومفيتندي (*fundamentumpetendi*) واضحا وكاملا وكذلك فيتيموم (*Petitum*) واضحا  
ومؤكدا. قد قدم المدعي الوريث رقم: ١٤٤٤/PA.Mlg/٢٠١١/Pdt.G/عشاوة أوبسكور ليبيل (*Obscure  
Libel*) لذلك صد المتهمين الدعوى. وبعض قد كتب في رسالة الدفعية المتهمين بأن أحد السبب العشاوة  
الدعوي لوجود المنازعات الملكية بين المدعي والمتهمين بدون شخص آخر. وذلك من أحد سلطة المطلق لمحكمة  
الدينية. وقد قبل مجلس الحاكم الذي فحص علي الدعوي الرسالة الدفعية المتهمين المخطئ. وذلك المسائل يسبب  
الباحث أن يبحث درجة الإكتشاف الحكم، الذي تستعمل مجلس الحاكم لفحص الدعوى الوريث وأوبسكور  
ليبيل رقم ١٤٤٤/PA.Mlg/٢٠١١/Pdt.G ثم ما أساس الترجيح الذي يستخدم مجلس الحاكم ليقبل الرسالة  
الدفعية للمتهمين.

ونوع الذي يستخدمه الباحث هو بحث الفتوي لمجلس الحكم رقم ١٤٤٤/PA.Mlg/٢٠١١/Pdt.G  
علي القاعدة السلوكية بمنهج التقريب الفتوي. ويستخدمه علي جميع البيانات طريقة المقابلة و التوثيق. ولتحليل  
تلك البيانات يستخدمه الباحث الطريقة الوصفية التحليلية. فلذلك تكون حكم الحاكم المادة الأساسية و الثنوية  
هي صادرة المراجعة العديدة او الكتب المناسبة بالمشكلات الأساسية البحث. ثم يعمل الباحث التحليل العميق  
حتى ينتج علي بعض الخلاصة.

والحاصل أن درجة الإكتشاف الحكم حتي درجة الأهلية، لأن فحص الدعوي يصل مرحلة ريفليك و  
دوفليك بوجود خطأ الرسم في الدعوي. وأساس الترجيح الذي يستخدم مجلس الحاكم هو أساس القانوني، كما  
تكتب في الرسالة الدفعية للمتهمين الذي تشرح أوبسكور ليبيل (*Obscure Libel*) بسبب " *error in  
persona*" لأن المدعي الثاني السفهه وليس له الحق لدعوى الوريث. فلا بد أن يكتب كلمة وكّل المدعي الثاني  
أمه. فهذا هي العلة للمجلس الحاكم ليقبل رسالة الدفعية للمتهمين، واما العلة آخر لا يكون أساس الترجيح.  
وعاقته لم يقتنع المدعويين والمتهمين علي ذلك الفتوي، ثم استأنف الدعوي الي محاكمة الدينية العالي في سورابايا.